

ABSTRAK

KHOIRUNNISA RENANDA SABRINA. 2025. **Joglo Bonang Leuwikidang Sebagai Potensi Wisata Destinasi Baru di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya**. Jurusan Pendidikan Geografi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi. Tasikmalaya.

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa Indonesia memiliki wilayah yang cukup luas yang didukung oleh keanekaragaman sumber daya alam. Keanekaragaman ini, sumber daya alam tersebut dapat terwujud kepariwisataan. Elemen yang tak terpisahkan dengan destinasi wisata adalah masyarakat. Pengembangan pariwisata tentunya harus memikirkan potensi wisata dan faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan destinasi wisata tersebut. Salah satu destinasi wisata yang ada di Jawa Barat khususnya di Kota Tasikmalaya adalah Joglo Bonang Leuwikidang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi wisata yang dimiliki oleh Joglo Bonang Leuwikidang serta faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengembangan sebagai objek wisata baru. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Instrumen yang digunakan berupa pedoman observasi, pedoman wawancara dan kuesioner. Responden wawancara adalah Lurah Sukajaya, Pengelola Joglo Bonang Leuwikidang dan Kuncen. Sedangkan responden dalam pengisian kuesioner terdiri dari 40 orang pengunjung. Data dianalisis menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana, analisis SWOT dan sapta pesona. Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi wisata yang dimiliki oleh Joglo Bonang Leuwikidang yaitu potensi religi dengan adanya patilasan, agrowisata dengan adanya *greenhouse* dan kuliner dengan adanya resto. Faktor yang berpengaruh terhadap pengembangan destinasi wisata tersebut adalah tersedianya sarana prasarana penunjang seperti gazebo, tempat parkir, toilet, mushollah, aksesibilitas dengan adanya jalan, petunjuk arah secara cetak dan teknologi, pelayanan pengelola, promosi dan dukungan pemerintah.

Kata kunci: Pariwisata, Destinasi Wisata, Joglo Bonang Leuwikidang

ABSTRACT

KHOIRUNNISA RENANDA SABRINA. 2025. ***Joglo Bonang Leuwikidang as a Potential New Tourism Destination in Sukajaya Subdistrict, Bungursari District, Tasikmalaya City.*** Department of Geography Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University, Tasikmalaya.

This research is based on the fact that Indonesia has a vast territory supported by a rich diversity of natural resources. With this diversity, these natural resources can be developed into tourism potential. One inseparable element of tourist destinations is the local community. The development of tourism must, of course, consider both the tourism potential and the factors that may influence the growth of these destinations. One such tourist destination in West Java, particularly in the city of Tasikmalaya, is Joglo Bonang Leuwikidang. The purpose of this study is to identify the tourism potential of Joglo Bonang Leuwikidang and the factors that may influence its development as a new tourist attraction. This study uses a quantitative descriptive method. The instruments used include observation guidelines, interview guidelines, and questionnaires. The interview respondents consist of the head of Sukajaya village, the managers of Joglo Bonang Leuwikidang, and the local spiritual caretaker (Kuncen). Meanwhile, the questionnaire respondents comprise 40 visitors. The data were analyzed using simple quantitative analysis, SWOT analysis, and the Sapta Pesona (Seven Charms) framework. The results showed that the tourism potential possessed by Joglo Bonang Leuwikidang is religious potential with the existence of a patilasan, agro-tourism with a greenhouse and culinary with a restaurant. Factors that influence the development of these tourist destinations are the availability of supporting infrastructure such as gazebos, parking lots, toilets, prayer rooms, accessibility with roads, printed and technological directions, manager services, promotions and government support.

Keywords: *Tourism, Tourist Destination, Joglo Bonang Leuwikidang*